



Pengembangan Formative Sebagai Media Evaluasi *Maharah al-Istima'* dan *al-Qira'ah* Siswa Kelas X MAN Kota Batu Malang

Indah Rahmayanti*¹, Sahrul Muhamad², Yadin La Udin³,
Durrotun Nashihah⁴, Nur Qomari⁵

¹Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu Malang, Indonesia.

³Madrasah Aliyah YPPT Lede Maluku, Indonesia.

^{2,4,5}Arabic Education Study Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

Correspondence Address: 220104210124@student.uin-malang.ac.id

Received: 09-12-2023

Revised: 23-01-2024

Accepted: 25-01-2024

Abstract

In the current digital era, technology plays a crucial role in supporting learning assessment methods. The use of technological devices in learning has become a major requirement in learning. In evaluating Arabic language lessons, a teacher is required to be able to present learning material questions in an innovative evaluation media to meet learning targets. This research aims to describe evaluation in Arabic language learning using formative media in evaluating listening and reading skills. The research employs a research and development ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Data collection involves literature review, documentation, and questionnaires distributed to 34 students. The results of this research found that formative evaluation media can support and make it easier for teachers to evaluate Arabic language learning, especially listening and reading skills. The media's advantages include diverse question types, audio-visual features, login functionality, scoring for each question item, and time limits for completion. With this conclusion, this media can be a solution for teachers in evaluating students' Arabic language skills. This research is still limited to evaluating listening and reading skills only, so suggestions for further research are to use this media to evaluate speaking and writing skills.

Keywords: Development of Formative, Evaluation Media, *Maharah al-Istima'*, *Maharah al-Qira'ah*

ملخص

في العصر الرقمي الحالي، تلعب التكنولوجيا دورًا حاسمًا في دعم أساليب تقييم التعلم. فأصبح استخدام الأجهزة التكنولوجية في التعلم مطلبًا رئيسيًا في التعلم. ويتعين على المعلم عند تقييم دروس اللغة العربية أن يكون قادرًا على تقديم أسئلة المواد التعليمية في وسيلة التقييم المبتكر لتحقيق أهداف التعلم. يهدف هذا البحث إلى وصف التقييم في تعلم اللغة العربية باستخدام تطبيق "Formative" في تقييم مهارة الاستماع والقراءة. استخدم الباحثون منهجًا مختلطًا، الذي جمع بين أساليب البحث الكمية والنوعية. وتضمن جمع البيانات مراجعة الأدبيات والوثائق والاستبيانات الموزعة على 34 طلاب. فظهرت نتائج هذا البحث إلى أن وسائل التقييم بتطبيق "Formative" يمكن أن يدعم ويسهل على المعلمين في تقييم تعلم اللغة العربية، وخاصة لمهارة الاستماع والقراءة. وتشمل مزايا التطبيق أنواعًا متنوعة من الأسئلة، وميزات صوتية ومرئية، ووظيفة تسجيل الدخول، والتسجيل لكل عنصر سؤال، والحدود الزمنية للاستكمال. وبهذا الاستنتاج يمكن أن يكون هذه التطبيق حلاً للمعلمين في تقييم مهارة اللغة العربية للطلاب. لا يزال هذا البحث يقتصر على تقييم مهارة الاستماع والقراءة فقط، لذا فإن الاقتراحات لمزيد من البحث هي استخدام هذه الوسائط لتقييم المهارة الكلام و الكتابة.

الكلمات المفتاحية: تطوير فورماتيف، وسائل لتقييم، مهارة الاستماع، مهارة القراءة



Pendahuluan

Bidang pendidikan mengalami kemajuan, salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi.¹ Kemajuan informasi dan teknologi telah memungkinkan terciptanya berbagai program atau perangkat lunak komputer yang memudahkan terciptanya materi pembelajaran yang menarik.² Teknologi dimanfaatkan sebagai alat pelaksanaan pembelajaran atau sebagai alat untuk melakukan penilaian.³ Mengingat hal ini, tentu saja perlu dilakukan upaya untuk memahami cara menggunakan teknologi sehingga dapat membantu proses penilaian.

Tujuan evaluasi pembelajaran terkait erat dengan dua entitas: pendidik dan peserta didik.⁴ Guru harus mempertimbangkan kapasitas belajar siswanya dengan mempertimbangkan seberapa selaras pembelajaran dengan tujuan lembaga, kesesuaian teknik dan materi yang diajarkan, dan kecukupan pendekatan.⁵ Evaluasi siswa dilakukan untuk memberi informasi kepada guru tentang kesenjangan dan kekurangan yang dimiliki siswa dalam pengetahuan mereka serta konten yang belum mereka pahami.⁶ Pelaksanaan evaluasi menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab, evaluasi memiliki tempat dan peranan yang sangat penting, dan bahkan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengajaran itu.⁷ Dengan memanfaatkan teknologi, evaluasi bahasa arab menjadi lebih mudah.⁸ Tujuan evaluasi dalam pengajaran bahasa Arab adalah untuk mengukur seberapa baik siswa telah menguasai bahasa tersebut.⁹ Evaluasi bahasa Arab dapat dilihat dari kriteria cara mengerjakan, bentuk jawaban, dan cara penilaian.¹⁰ Evaluasi bahasa Arab merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan berbahasa peserta didik.

Demi mencapai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab, guru menjadi faktor yang bertanggung jawab di dalam kelas. Meski demikian, media pembelajaran juga menjadi faktor

¹ Achmad Sirojul Munir and Muassomah Muassomah, "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Arab di MI Manarul Islam Malang," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (July 13, 2021): 93–102. DOI: <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.43719>

² Koderi, "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVT untuk Bahasa Arab," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 19, no. 3 (Desember, 2017): 206–223. DOI: <https://doi.org/10.21009/jtp.v19i3.6709>

³ Yusuf Hanafi and Ibnu Samsul Huda, "Pengembangan Tes Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Kaboot di MTsN 2 Kota Malang," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 2019. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/513>

⁴ Muhammad Lukman Arifianto, Moh. Ainin, Irhamni, Mohammad Ahsanuddin, Khoirin Nikmah, Muhammad Sofi Anwar and Nurul Fitria, *Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*, Book Chapter, 2021. <https://www.researchgate.net/publication/358727541>

⁵ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya," *Masaliq* 3, no. 5 (2023): 810–23. DOI: <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>

⁶ Muhimmatul Choirroh, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning," *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 1, (2021): 41–47. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>

⁷ Ubaid Ridho, "Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nabighoh* 20, no. 01, (2018): 19–26. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>

⁸ Sania Alfaini, "Problematika dan Solusi Pembelajaran Daring Bahasa Arab Via WhatsApp Group," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (July 29, 2021): 133–47. DOI: <https://doi.org/10.30997/tipba.v2i2.4242>

⁹ Diah Rahmawati As'ari, "Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (August 6, 2017): 37. DOI: <https://doi.org/10.24865/ajas.v2i1.24>

¹⁰ Dina Indriana, "Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 10, no. 2, (Desember, 2018): 34–52. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245>

keberhasilan yang tidak kalah penting.¹¹ Penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan situasi dan kondisi baru bagi perkembangan Pendidikan. Meski demikian, penggunaan media pembelajaran yang efektif akan menghasilkan hasil pendidikan yang terbaik.¹² Selain itu media yang didesain bisa disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik.¹³ Dengan demikian, media menjadi faktor pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guna membantu siswa meningkatkan hasil belajar agar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau bahkan lebih dari itu,¹⁴ maka prosedur evaluasi pembelajaran yang efektif perlu didukung dengan media evaluasi yang memberikan kenyamanan bagi siswa dalam menyelesaikan proses penilaian pembelajaran.¹⁵ Pemilihan media evaluasi yang tepat sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran, media dalam pengaplikasian evaluasi sangat beragam,¹⁶ salah satunya yaitu media formative yang merupakan bagian dari aplikasi untuk membuat, mengedit dan mengembangkan tes.

Dalam praktek tes bahasa masih jarang ditemukan tes *istima'* karena terkendalanya bentuk tes audio. Begitu juga Kurikulum merdeka saat ini membutuhkan berbagai bentuk soal, dan formative menawarkan berbagai jenis soal yang bisa digunakan untuk *istima'* dan *qiro'ah*. Berangkat dari pemaparan masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat penggunaan formative dalam mengevaluasi *istima'* dan *qiro'ah*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan formative.

Penggunaan media formative untuk membuat penilaian pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi cara yang efektif bagi guru untuk mendorong kecintaan belajar di kalangan siswa, meningkatkan antusiasme mereka terhadap mata pelajaran, mendorong komunikasi dua arah yang efektif, dan meningkatkan kenyamanan lingkungan belajar secara keseluruhan.¹⁷ Melalui media tersebut, seorang guru terbantu untuk menyajikan evaluasi yang lebih menarik dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses evaluasi yang sedang berjalan.¹⁸ Untuk itu, dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab juga membutuhkan media tersebut.

¹¹ Achmad Arisy Habibullah and Nurul Murtadho, "Pengembangan Teka-Teki Silang Buku Madarij Ad-Durus Al-'Arabiyyah Jilid 3 untuk Paket Dasar III," JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts 2, no. 11 (December 28, 2022): 1525–42. DOI: <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1525-1542>

¹² Damar Gemilang, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 3 Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan," Al-Muaddib 3, no. 1 (2021): 63–75. DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v3i1.118>

¹³ Ahmad Iqbal Hs and Wuni Mei Suriningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak," Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini 4, no. 2 (2021): 291–303. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>

¹⁴ Thoyyibatul Amalia, "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah," in Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V, 2019. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/501>

¹⁵ Annisa Nurhaliza, Desky Halim Sudjani, and Novi Maryani, "Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19," Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3, no. 1 (January 31, 2020): 57–68. DOI: <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i1.4722>

¹⁶ Muhammad Nashrullah, "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)," NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab 3, no. 1 (n.d.): 2021, 30-40. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>

¹⁷ Pangadilan Rambe, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web," Arabi : Journal of Arabic Studies 4, no. 1 (July 1, 2019): 55. DOI: <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>

¹⁸ Fina Nur Fadhillah, "Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy," Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab 14, no. 1 (February 18, 2023): 51–62. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-itijah.v14i1.5609>

Penelitian ini memiliki *critical review* atau penelitian terdahulu yang sama membahas tentang media evaluasi. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti,¹⁹ temuan penelitiannya menunjukkan bahwa *wordwall* efektif digunakan sebagai media evaluasi dalam bahasa Arab. Di mana bentuk *wordwall* juga digunakan sebagai media evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan evaluasi yang berbasis teknologi dan lebih menarik. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Choiroh.²⁰ Hasil temuannya mengatakan bahwa evaluasi berbasis *e-learning* bisa memudahkan dalam melakukan evaluasi. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati²¹ menyatakan bahwa di MTs Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur dapat memanfaatkan alat evaluasi berbasis aplikasi *quizzi* dengan baik. Keempat penelitian yang dilakukan Nasrullah²² menyatakan bahwa saat ini evaluasi dalam pembelajaran lebih mudah dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Kelima penelitian Arifin²³ mendukung bahwa penggunaan CALL sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian tentang media dalam mengevaluasi *maharatul istima'* dan *qiro'ah* sudah banyak dilakukan, tetapi untuk menggunakan media formative belum ditemukan, sehingga penelitian menjadi penting untuk dilakukan. Adapun fokus penelitian ini yaitu bagaimana proses pembuatan evaluasi bahasa Arab pada *maharatul istima'* dan *maharatul qira'ah*, bagaimana penggunaan media formative sebagai media evaluasi pembelajaran, dan hasil validitas ahli serta respon siswa dalam penggunaan media formative sebagai media evaluasi dalam *maharatul istima'* dan *qira'ah*.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan R&D (*Research and Development*). Teknik penelitian yang disebut penelitian dan pengembangan digunakan untuk membuat *item* tertentu dan mengevaluasi kemanjurannya. Penelitian yang memerlukan analisis digunakan untuk mendapatkan hasil produk yang spesifik, dan efektivitas produk diuji untuk memastikan produk tersebut dapat bekerja pada populasi yang lebih besar. Peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*).²⁴ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed method*) yang merupakan gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggabungan kedua metode tersebut dilakukan agar pemerolehan datanya lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.²⁵

¹⁹ Indah Rahmayanti and Munirul Abidin, "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Kota Batu," *Sustainable* 6, no. 2 (2023): 349–58. DOI: <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i2.3413>

²⁰ Muhimmatul Choiroh, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 41–47. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>

²¹ Rahmawati, Annisa Elita, Zulhannan, Umi Hijriyyah, Erlina, and Koderi, "Development of the Quizzi Application-Based Evaluation Tool for Learning Arabic for MTs | Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Aplikasi Quizzi pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk MTs." *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 2 (2023): 135–50. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i2.3484>

²² Muhammad Nashrullah, "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 30–40. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>

²³ Agus Arifin, Sholeh Hidayat, and M Hosnan, "Pengembangan Computer Assisted Language Learning (CALL) untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Agus Arifin Institute," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2019): 1–12. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>

²⁴ Andi Rustandi and Rismayanti, "Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda," *Jurnal Fasilkom* 11, no. 2 (2021): 57–60. DOI: <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>

²⁵ Ismail Pane et al., *Desain Penelitian Mixed Method*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 54–58.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa studi literatur, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Peneliti menyusun evaluasi berdasarkan bahan ajar bahasa Arab kelas X yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) kota Batu yang selanjutnya diterapkan pada aplikasi formative. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-J MAN kota Batu sebanyak 34 siswa. Adapun data yang dikumpulkan peneliti melalui kuesioner disebarkan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial,²⁶ dimana terdapat lima pilihan jawaban berdasarkan pernyataan yang berkaitan dengan penilaian siswa terhadap penggunaan aplikasi Formative pada evaluasi pembelajaran. Skor penilaian berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jika responden menyatakan sangat setuju memiliki skor 5. Responden menyatakan setuju 4, ragu-ragu 3, tidak setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Adapun kriteria penilaian uji ahli media dan materi menggunakan skala likert dengan pernyataan berikut ini; jika memberi nilai sangat kurang maka skornya 1, jika kurang baik/kurang sesuai/kurang jelas maka skornya 2, jika cukup maka skornya 3, jika memperoleh nilai baik/sesuai/benar/jelas maka skornya 4 dan jika menilai sangat baik/sangat sesuai/sangat jelas maka skornya 5.

Setelah kuesioner disebarkan kepada responden dan data-data terkumpul, selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, validitas data diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan metode uji *Pearson Correlation* untuk menganalisis data numerik. Dari hasil perhitungan korelasi, nilai koefisien korelasi diperoleh untuk setiap item yang mengindikasikan derajat validitas per-item. Guna menentukan kelayakan item dalam kuesioner, dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi. Menurut Gunawan, apabila nilai signifikansi < 0,05, maka item tersebut dinyatakan valid. Kemudian, kelayakan item disesuaikan dengan tabel r berdasarkan jumlah responden (N). Namun, apabila nilai signifikansi > 0,05, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.²⁷

Hasil dan Pembahasan

A. *Analysis* (Analisis)

Peneliti pada tahap ini melakukan analisis terhadap hasil evaluasi siswa MAN Kota Batu melalui hasil wawancara salah satu guru dan siswa bahasa Arab. Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa untuk evaluasi dalam bentuk audio belum dilakukan. Hal ini dikarenakan guru belum menemukan aplikasi yang sesuai untuk evaluasi. Siswa juga menyampaikan dalam tes *istima`* dan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 29th ed, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), hlm. 11-30.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 45.

qiro'ah bahasa Arab masih menggunakan kertas. Sesuai hasil observasi padahal sekolah menyediakan sarana yang memadai dan jaringan internet yang bisa diakses dengan bebas oleh guru dan siswa. Maka dibutuhkan media evaluasi yang efektif dan bisa mengukur ketrampilan *istima`* dan *qiro`ah* secara bersamaan.

B. Design (Desain)

Setelah mendapat hasil analisis, peneliti melakukan desain bentuk media evaluasi dan soal yang akan digunakan sebagai tes. Pada penulisan ini fokus dalam membuat soal bahasa Arab wajib pada Sumatif Akhir Semester (SAS) kelas X tingkat Madrasah Aliyah. Waktu yang disediakan dalam ujian adalah 90 menit dan tujuan soal untuk penilaian dalam kemahiran mendengarkan (*istima`*) dan membaca (*qiro'ah*) melalui ujian *online* berupa aplikasi formative. Bentuk tes yang dibuat berupa pilihan ganda yang berjumlah 50 butir soal. Penulis melakukan tahapan-tahapan penulisan tes yang sesuai yaitu persiapan, pemilihan materi tes, menentukan bentuk dan jenis tes, menentukan jumlah butir tes, menentukan skor, membuat kisi-kisi, menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi dan uji coba tes yang telah disusun.²⁸

Adapun untuk hasil tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pertama adalah tahap persiapan yaitu peneliti mengkaji terhadap kurikulum dan buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah. MAN kota Batu tahun pelajaran 2023-2024 menerapkan kurikulum merdeka. Subtansi yang dikaji penulis meliputi tema, tujuan pembelajarn, penilaian dan alokasi waktu yang tersedia. Tabel hasil dari kajian yang dilakukan dengan menggunakan subtansi kurikulum merdeka semester ganjil kelas X dapat di lihat pada link berikut <https://bit.ly/AppendixHasilAnalisisTP> atau melalui barcode berikut ini.



Gambar 1. Hasil Kajian Analisis Tujuan Pembelajaran Kelas X

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa tema yang diberikan dalam semester ganjil ada tiga yaitu *التعارف و التحيات، الأسرة و البيت، المدرسة و بيئتها*. Masing-masing tema memiliki 11 tujuan pembelajaran yang sama, tetapi ada pembedanya yaitu dalam tema dan struktur kalimat yang digunakan. Pada tujuan pembelajaran (TP) kolom nomor 1 dan 2 merupakan TP untuk keterampilan mendengarkan, nomor 3 dan 4 untuk keterampilan berbicara, nomor 5-8 keterampilan membaca, sedangkan nomor 9-11 keterampilan menulis. Untuk alokasi waktu masing-masing TP disediakan 2 jam pembelajaran (JP). Pembagian ini sesuai dengan tersedianya jam tatap muka pada perhitungan alokasi waktu semester ganjil pada kalender pendidikan yang berlaku yaitu 64 jam pembelajaran.

²⁸ Imam Asrori, Muhammad Thohir, and Muhammad Ainin, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 64-71.

Tahap kedua adalah pemilihan materi tes. Pada tahap ini penulis menentukan komponen dan keterampilan berbahasa yang akan diteskan yaitu keterampilan mendengarkan dan membaca. Tujuan pembelajaran yang digunakan adalah nomor 1 dan 2 untuk keterampilan mendengarkan, dan nomor 5-8 keterampilan membaca. Jadi terdapat 3 tema, 2 keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan dan membaca, 6 tujuan pembelajaran dalam tes mendengarkan dan 12 tujuan pembelajaran untuk tes membaca.

Tahap ketiga adalah menentukan bentuk dan jenis tes. Tes yang digunakan dalam bentuk tes objektif dengan jenis pilihan ganda. Jumlah soal 50 dengan waktu yang disediakan 90 menit untuk mengerjakan. Setiap soal disediakan 5 *option* berupa pilihan abjad A, B, C, D dan E. Untuk menentukan sebaran kunci jawaban penulisan menggunakan perbandingan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Sebaran Kunci Jawaban} = \frac{\sum \text{Butir Soal}}{\sum \text{Option}}$$

Hasil perhitungan rumus digunakan sebagai acuan pada salah satu option, lalu 2 option bisa ditambah atau dikurang 3. Untuk 2 option lainnya boleh bebas menentukan jumlahnya. Pada soal ini maka diperoleh jumlah sebaran kunci jawabannya 50: 5 = 10 ditentukan untuk option D. Untuk option A ditambah 3 maka 10+3 = 13, Option C dikurangi 3 maka 10-3 = 7 dan 20 sebaran kunci akan di sebar untuk option B dan E. Maka sebaran kunci jawaban pada soal ini yaitu A : B : C : D : E = 13 : 9 : 7 : 10 : 11 = 26% : 18% : 14% : 20% : 22%.

Tahap keempat yaitu menentukan jumlah butir tes. Untuk jumlah butir soal dan waktu biasanya sudah ditentukan oleh penyelenggara tes yaitu madrasah. Pada tahap penulis menentukan butir soal pada setiap aspek. Berdasarkan tabel 1 jumlah alokasi waktu pada keterampilan mendengarkan dan membaca selama 1 semester yaitu 6 JP untuk mendengar ditambah 24 JP untuk membaca, maka total keseluruhan yaitu 30 JP. Untuk menentukan butir soal setiap aspek menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Imam Asrori sebagai berikut:

$$\text{Rumus I} = \frac{\sum \text{Jam per asp}^{\text{[RLI]k}}}{\sum \text{Jam keseluruhan}} \times 100$$

Maka pada penulisan soal ini setiap keterampilan akan mendapatkan waktu yang sesuai. Dengan demikian untuk keterampilan mendengarkan:

$$\text{Rumus I} = \frac{6}{30} \times 100 = 20$$

Sedangkan untuk keterampilan membaca yaitu:

$$\text{Rumus I} = \frac{24}{30} \times 100 = 80$$

Setelah perhitungan rumus pertama dilanjutkan dengan rumus dua untuk mengetahui jumlah butir soal setiap aspek sebagai berikut:

$$\text{Rumus II} = \frac{\text{Hasil Perhitungan Rumus I}}{100} \times \sum \text{Soal}$$

Jumlah butir soal “Mendengarkan”:

$$\text{Rumus II} = \frac{20}{100} \times 50 = 10 \text{ soal}$$

Jumlah butir soal “Membaca”:

$$\text{Rumus II} = \frac{80}{100} \times 50 = 40 \text{ soal}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah butir soal pada aspek keterampilan mendengarkan 10 dan keterampilan membaca 40, jadi total keseluruhan ada 50 soal. Untuk soal masing-masing tujuan pembelajaran maka dapat dihitung dengan membagi jumlah soal dan jumlah tujuan pembelajaran (TP) setiap aspek. Untuk keterampilan mendengarkan mendengarkan 10: 3 = 3,3 dapat digunakan 3 butir soal untuk TP tema 1, 3 butir soal untuk TP tema 2 dan 4 butir soal untuk TP tema 3. Pada keterampilan membaca 40: 12 = 3,3 dapat dibulatkan 3 butir soal setiap tujuan pembelajaran (TP) tema 1 dan 3, kemudian 4 soal untuk TP tema 2.

Setelah menentukan jumlah butir setiap aspek, maka tahap berikutnya menentukan bobot soal. Ukuran yang ideal adalah 27% mudah 46% sedang 27% sulit, jadi 13 butir soal mudah 24 butir soal sedang dan 13 butir soal sulit. Akan tetapi penyelenggara ujian biasanya sudah menentukan sesuai dengan kebutuhan. MAN Kota Batu menentukan juknis dengan perbandingan tingkat kesukaran soal sebagai berikut: Mudah (LOTS): Sedang (MOTS): Sukar (HOTS) = 30%: 30%: 40%. Mengacu pada juknis tersebut maka setiap jumlah butir soal setiap tingkatan bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mudah (LOTS)} = \frac{30}{100} \times 50 = 15 \text{ soal}$$

$$\text{Sedang (MOTS)} = \frac{30}{100} \times 50 = 15 \text{ soal}$$

$$\text{Sulit (HOTS)} = \frac{40}{100} \times 50 = 20 \text{ soal}$$

Dari perhitungan tersebut ditentukan jumlah soal mudah (LOTS) 15 soal, sedang (MOTS) 15 soal dan sukar (HOTS) 20 soal. Sebelum ujian dimulai disediakan 15 menit untuk pengawas atau guru menyampaikan tata tertib ujian dan penjelasan sekilas tentang cara mengerjakan tes. Dengan begitu rincian waktu yang digunakan dalam 90 menit dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1 menit untuk soal mudah jadi 1 x 15 soal = 15 menit
- 2 menit untuk soal sedang jadi 2 x 15 soal = 30 menit
- 2,25 menit untuk soal sukar, jadi 2,25 x 20 soal = 45 menit

Setelah tingkatan ditentukan, kemudian menentukan kategori soal sesuai proses berfikir atau sering disebut dengan level kognitif. Anderson dan Krathwohl mengklasifikasi proses berpikir sebagai berikut:²⁹

Tabel 2. Dimensi Proses Berpikir Menurut Anderson dan Krathwohl

HOTS	Mencipta	Mencipta ide/gagasan sendiri Kata kerja: mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, menggabungkan, menformulasikan
	Mengevaluasi	Mengambil eputusan tentang kualitas suatu informasi

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Modul Penyusunan Soal Hots Bahasa dan Sastra Arab,” (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2019), hlm. 10. <https://pascaldaddy512.com/wp-content/uploads/2020/02/24.-Modul-Penyusunan-Soal-HOTS-Bahasa-dan-Sastra-Arab.pdf>

		Kata kerja: evalluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung, menduga, memprediksi
	Menganalisis	Menspesifikasi aspek-aspek/elemen Kata kerja: mengurai, membandingkan, memeriks, mengkritisi, menguji
LOTS	Mengaplikasi	Menggunakan informasi pada domain berbeda Kata kerja: menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikn, mengoperasikan
	Memahami	Menjelaskan ide/konsep Kata kerja: menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan
	Mengingat	Mengingat kembali fakta, konsep, dan prosedur Kata kerja: mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa soal mudah (LOTS) masuk pada proses berfikir mengingat (C1) dan memahami (C2). Soal sedang (MOTS) masuk pada tingkat berpikir mengaplikasi (C3) dan soal sukar (HOTS) yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Maka jumlah butir soal C1 dan C2 dapat ditentukan dengan membagi $15 : 2 = 7,5$ (dibulatkan menjadi 7 atau 8), yaitu C1 7 dan C2 8 butir soal. Untuk soal C3 untuk soal sedang maka berjumlah 15 butir. Sedangkan jumlah C4, C5 dan C6 diperoleh dengan membagi $20 : 3 = 6,6$ (dibulatkan menjadi 6 atau 7), maka menjadi C4 7, C5 7 dan C6 6 butir soal.

Tahap kelima adalah menentukan skor. Dalam pembuatan soal tes ini penulis menentukan skor berdasarkan tingkatan soal dan jumlah skor tertinggi adalah 100. Maka untuk skor tiap butir soal mudah $1,4 \times 15 \text{ soal} = 21$. Skor untuk soal sedang $2 \times 15 \text{ soal} = 30$ dan skor untuk soal sukar $2,45 \times 20 = 49$. Jika dijumlah keseluruhan maka jumlah skor mudah + jumlah skor sedang + jumlah skor sukar = $21 + 30 + 49 = 100$.

Tahap keenam adalah membuat kisi-kisi. Penulis membuat kisi-kisi sesuai dengan yang dirangcang pada tahap awal. Yaitu berupa tes pilihan ganda, jumlah butir tes 50 soal terdiri dari 15 soal mudah, 15 soal sedang dan 20 sola sukar dengan aspek yang diuji keterampilan mendengar dan membaca. Hasil dari penulisan kisi-kisi bisa dilihat pada link <https://bit.ly/appendixkisi2bArabkelas10> atau melalui barcode berikut ini:



Gambar 2. Barcode Kisi-kisi Soal Sumatif Akhir Semester Kelas X

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa kisi-kisi sudah ditulis dengan lengkap. Mulai dari identitas kisi-kisi sampai penyebaran kunci sesuai hitungan yang sudah ditentukan pada tahap sebelumnya. Tahap berikutnya adalah menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat. Pada tahap ini penulis soal menuliskan soal kemudian diinput kedalam aplikasi formative yang akan

digunakan untuk Penilaian Akhir Semester (PAS). Hasil penulisan soal bisa dilihat pada link berikut <https://bit.ly/appendix50soalistimadanqiraah> atau melalui barcode berikut:



Gambar 3. Soal Sumatif Akhir Semester Kelas X

Berdasarkan gambar 3 diketahui bahwa penulisan soal sudah disesuaikan dengan kisi-kisi yang dibuat. Tahap terakhir berikutnya yaitu telaah dan uji coba soal tes yang telah disusun. Telaah soal dilakukan oleh ahli untuk mengetahui keterbacaan soal pada aplikasi dengan baik dan kesahihan bentuk-bentuk soal. Uji coba soal dilakukan kepada beberapa siswa untuk mengetahui apakah tes yang di susun itu benar-benar baik, memiliki tingkat kesulitan yang normal dan benar-benar dapat membedakan kelompok teste yang berkemampuan tinggi dan rendah.

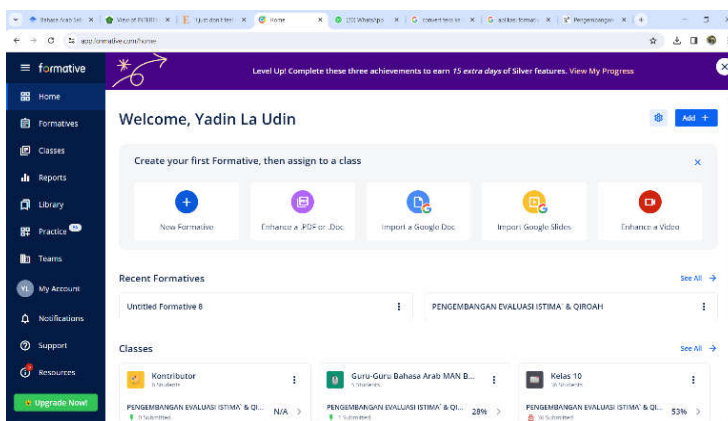
C. *Development* (Pengembangan) Formative Sebagai Media Evaluasi dalam *Maharah al-Istima'* dan *Maharah al-Qira'ah*

a. Pengembangan produk

Formative merupakan aplikasi evaluasi yang terdapat pada web yang bisa digunakan sebagai media untuk tes. Aplikasi ini bisa support untuk semua jenis soal berupa gambar, video ataupun audio. Bisa juga digunakan sebagai akun guru dan siswa. Maka setelah soal sudah siap, penulis menginput soal tersebut kedalam formative. Berikut uraian pengembangan formative sebagai media evaluasi bahasa Arab dalam *maharah al-istima'* dan *al-qiro'ah*.

1. Langkah-langkah Menginput Soal ke Dalam Aplikasi Formative

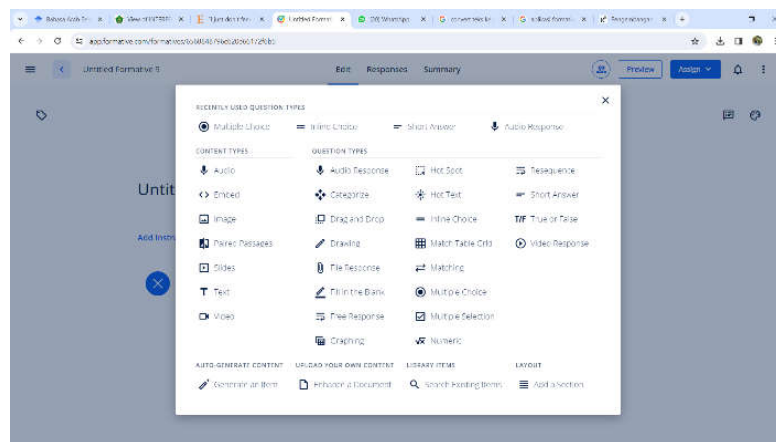
- Langkah pertama, *Login In* ke dalam laman web <https://app.formative.com/login>. Hal ini dilakukan setelah mendaftar sebagai guru. Sehingga ditampilkan fitur guru.
- Masuk ke Home dan pilih New Formative seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Tampilan Home App Formative

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan tampilan awal ketika masuk ke aplikasi *Formative.com*. Gambar ini menampilkan menu-menu yang dapat digunakan dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran di sekolah umumnya dan khususnya pebelajaran bahasa Arab yang menjadi fokus penelitian ini.

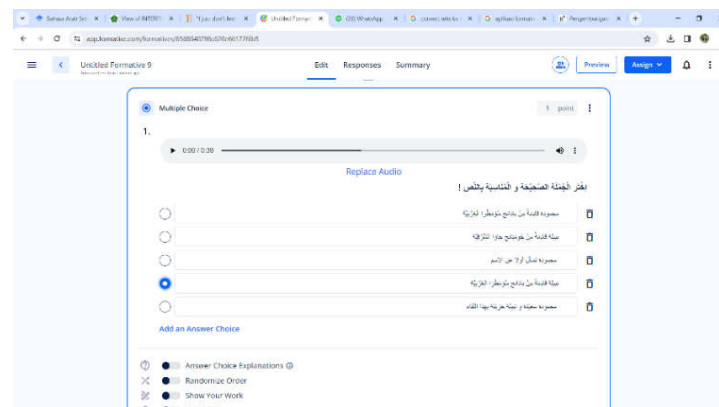
- c) Mengklik tanda tambah untuk memulai membuat soal pertanyaan serta memilih jenis jawaban apa yang diinginkan, *multiple choice*, *short answer*, atau *Inline Choice* dan lain-lain. Bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Fitur-Fitur yang Disediakan untuk Jenis Jawaban

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan pilihan jenis isi soal dan jenis soal/pertanyaan yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi kemampuan siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Jenis isi soal dapat berupa *audio*, *embed*, *image*, *paired passages*, *slides*, *text*, dan *video*. Sedangkan di antara jenis soal (cara siswa menjawab) yang dapat digunakan guru yaitu; *Multiple Choice*, *multiple selection*, *true or false*, *short answer*, *drag and drop*, *audio response*, *categorize*, *drawing*, *file response*, *fill in the blank*, *free response*, *graphing*, *hot spot*, *hot text*, *inline*, *choice*, *match table grid*, *matching*, *numeric*, *recquence*, dan *video response*.

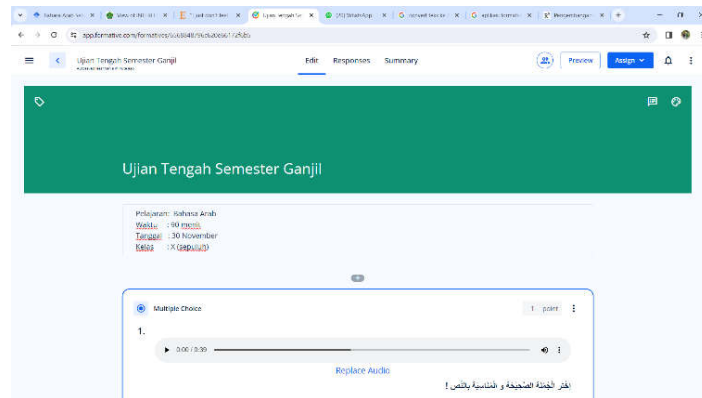
- d) Selanjutnya menginput pilihan jawaban yang telah disiapkan dengan memilih tipe-tipe yang disediakan. Bisa berupa teks, *audio*, gambar, video, dll



Gambar 6. Tampilan Setelah Menentukan Pilihan Jawaban yang Benar

Pada gambar 6 menunjukkan pilihan jawaban berupa *Multiple Choice* untuk pilihan jawaban. Tentunya murid akan mendengarkan audio percakapan pada soal, kemudian siswa memilih jawaban yang sesuai dengan *audio* yang didengarkan.

- e) Menambah identitas soal pada formative bisa menuliskan di layer paling atas seperti tampilan berikut ini:



Gambar 7. Tampilan Setelah Diberi Identitas dan Keterangan

Pada gambar 7 menunjukkan identitas soal evaluasi yang sedang dikerjakan oleh siswa. Di dalamnya terdapat nama jenjang evaluasi, mata Pelajaran, waktu, tanggal, dan kelas.

- f) Maka soal yang diujikan sudah aktif dan murid-murid bisa mengakses soal tersebut. Kemudian guru dapat memantau kerjaan siswa melalui tab *Responses*.

The screenshot shows a 'Responses' dashboard for a quiz titled 'PENGEMBANGAN EVALUASI ISTIMA' B. QIROAH'. The dashboard displays a grid of student performance data. The columns represent question numbers (1-10) and the rows represent individual students. Each cell in the grid contains a colored bar indicating the student's performance on that question: green for correct answers and red for incorrect answers. A 'TOTALS' row at the top shows the overall score for each question. The interface includes navigation tabs for 'Edit', 'Responses', and 'Summary', and a 'Group by Standards' dropdown menu.

TOTALS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1,880 / 3,600	58 / 72	62 / 72	28 / 72	70 / 72	70 / 72	8 / 72	4 / 72	54 / 72	4 / 72	16 / 72
HAYTAAH NOWIANA HASAN	70 / 100									
ERWA NULIA RAMADHANI	98 / 100									
ZAKIYA NADZIFAH	58 / 100									
ZAIRA QUTEN NARISA	58 / 100									
AHMAD JAMAK SABI	84 / 100									
YIO RESTA BDI PURNAMA	64 / 100									
AURA SIBAL SABI A RAOI...	54 / 100									
SASKIA TRIANITA	52 / 100									
SITI ALMARATUS SHOLIC...	60 / 100									
AMANDA AMANDA	50 / 100									
PRIZA AZZAHRA NAVILA P...	50 / 100									
FAIRUZ CANTIKA DEWI ZA...	50 / 100									
ZHAFRA IDHAR DİYANAH	50 / 100									
AVINZA IDIFF RYVA A.	50 / 100									

Gambar 8. Proses Pekerjaan Siswa

Pada gambar 8 menunjukkan bahwa hasil pekerjaan siswa benar berwarna hijau dan jika salah berwarna merah. Melalui aplikasi ini guru bisa melihat secara langsung jawaban siswa dan kecepatan dalam mengerjakannya. Setelah siswa mengerjakan juga bisa langsung melihat hasil analisis soal dari bobot tingkatannya. Untuk soal yang terjawab dengan berwarna biru menunjukkan soal tersebut berkategori mudah. Untuk warna merah bisa menunjukkan soal tersebut dalam kategori sedang atau sulit.

b. Validasi

Media evaluasi formative yang telah dikembangkan kemudian dilakukan penilaian produk oleh ahli media dan materi untuk diketahui kelayakan produk yang akan digunakan dalam tes. Uji ahli media dan materi dalam penelitian ini dosen mata kuliah media pembelajaran bahasa

Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Ahmad Maki Hasan. Hasil dari uji ahli sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Ahli Media

UJI AHLI							
X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total	Catatan/komentar/kritik/saran :
4	4	4	5	5	4	26	Sangat layak

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa X1 merupakan indikator penilaian tentang proposional layout pada tampilan formative, X2 kesesuaian pemilihan jenis font (jenis huruf dan angka), X3 Kesesuaian pemilihan ukuran font (ukuran huruf dan angka), X4 Keterbacaan soal, X5 Keterbacaan kunci Jawaban, dan X6 Kemudahan penggunaan aplikasi. Dari penilaian uji ahli, penggunaan formative memperoleh nilai total 26. Kemudian kita prosentasekan menjadi $(26:30) \times 100 = 86,67\%$ dan nilai rata-ratanya $26:6 = 4,33$. Sesuai dari hasil prosentase dan rata-rata tersebut maka penggunaan formatif sebagai media evaluasi ini layak.

Setelah uji ahli, peneliti juga melakukan uji materi. Berikut hasil uji materi yang diperoleh.

Tabel 4. Hasil Uji Materi

UJI MATERI																
X1	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL	X1	X2	X3	X4	X5	X6	TOTAL	Catatan/komentar/kritik/saran:
5	5	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30	Sangat layak

Pada tabel 4 peneliti menentukan 4 indikator penilaian yaitu X1 merupakan kesesuaian identitas soal, X2 kesesuaian jumlah dan nomor soal lengkap, X3 kesesuaian butir soal dan X4 kesesuaian option jawaban. Dalam kesesuaian identitas soal (X1) memiliki 7 indikator penilaian yaitu kop soal, judul penilaian (PAS/SAS), mata pelajaran, semester, kelas, hari, tanggal dan tahun, dan alokasi waktu. Untuk kesesuaian butir soal (X3) memiliki 6 indikator yaitu X3.1 soal sesuai silabus dan kisi (Materi, IPK dan Level), X3.2 kalimat jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, X3.3 pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban, X3.4 butir soal tidak bergantung pada soal sebelumnya, X3.5 menggunakan bahasa Arab dengan kaidah yang benar dan X3.6 tidak menggunakan pernyataan negatif ganda. Penilaian pada indikator kesesuaian option jawaban (X4) terdiri dari X4.1 kelengkapan 5 Option A sd E, X4.2 option tidak ada yang sama, X4.3 homogen dan logis, X4.4 tidak menggunakan "Semua jawaban benar/salah", X4.5 hanya ada 1 jawaban yang benar dan X4.6 sebaran jumlah option merata / tidak membentuk pola.

Pada uji materi memperoleh nilai total X1, X2, X3 dan X4 adalah $5 + 5 + 27 + 30 = 67$. Maka rata-rata penilaian yang diperoleh $67:14 \text{ indikator} = 4,8$ dan untuk prosentasenya $(67:70) \times 100 = 95,7$. Dari hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa hasil penilaian ahli materi terhadap pengembangan formative sebagai media evaluasi Bahasa Arab *maharah al-istima`* dan *maharah al-qiro'ah* sangat layak.

D. Implementation (Implementasi)

Implementasi merupakan tahap yang dilakukan setelah perangkat penilaian pembelajaran bahasa Arab formative mendapat nilai layak tanpa modifikasi. Siswa kelas X-J MAN kota Batu menjadi yang pertama dalam menguji media evaluasi ini. Fase ini digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap instrumen penilaian yang telah disiapkan dan nilai akhir yang diperoleh dari penilaian ketrampilan *istima`* dan *qiro`ab* menggunakan formative.

Angket dibagikan kepada 34 siswa kelas X MAN kota Batu guna mengetahui tanggapan siswa terhadap formative sebagai media evaluasi *istima`* dan *qiro`ab*. Pengumpulan data dilakukan di sekolah, melalui ponsel siswa dan laboratorium komputer yang digunakan untuk pelaksanaan *offline*. Dari hasil uji lapangan diperoleh respon pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Siswa di Lapangan

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	total
X1	Pearson Correlation	1	.441**	.473**	.276	.102	.494**	-.122	.237	.039	.437**
	Sig. (2-tailed)		.009	.005	.114	.567	.003	.491	.178	.825	.010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.441**	1	.853**	.498**	.608**	.800**	.189	.695**	.356**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.003	.000	.000	.286	.000	.039	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	.473**	.853**	1	.519**	.492**	.861**	.036	.560**	.444**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.002	.003	.000	.842	.001	.008	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X4	Pearson Correlation	.276	.498**	.519**	1	.377	.622**	.083	.466**	.284	.708**
	Sig. (2-tailed)	.114	.003	.002		.028	.000	.641	.005	.104	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X5	Pearson Correlation	.102	.608**	.492**	.377	1	.460**	.169	.408	.213	.633**
	Sig. (2-tailed)	.567	.000	.003	.028		.006	.339	.017	.226	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X6	Pearson Correlation	.494**	.800**	.861**	.622**	.460**	1	.028	.459**	.303	.814**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.006		.876	.006	.081	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X7	Pearson Correlation	-.122	.189	.036	.083	.169	.028	1	.344	.178	.379
	Sig. (2-tailed)	.491	.286	.842	.641	.339	.876		.046	.315	.027
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X8	Pearson Correlation	.237	.695**	.560**	.466**	.408	.459**	.344	1	.124	.716**
	Sig. (2-tailed)	.178	.000	.001	.005	.017	.006	.046		.483	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X9	Pearson Correlation	.039	.356**	.444**	.284	.213	.303	.178	.124	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.825	.039	.008	.104	.226	.081	.315	.483		.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total	Pearson Correlation	.437**	.886**	.848**	.708**	.633**	.814**	.379	.716**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.001	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

- ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
- * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat 9 indikator respon siswa yang diberikan. X1 dengan pernyataan media formative membantu siswa untuk mengerjakan soal bahasa Arab dengan benar. X2 dengan pernyataan penggunaan media formative sangat menarik untuk mengerjakan soal bahasa Arab. X3 siswa senang belajar bahasa Arab menggunakan formative. X4 siswa tidak mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal menggunakan formative. X5 siswa senang menjawab pertanyaan bahasa Arab menggunakan formative karena menambah pengetahuan. X6 siswa bersemangat mengerjakan soal bahasa Arab menggunakan media formative. X7 siswa merasa kesulitan mengerjakan soal menggunakan formative. X8 siswa suka tampilan soal dalam media formative. X9 siswa mengerjakan soal dengan cepat ketika mengerjakan soal menggunakan formative.

Dari hasil analisis validitas yang terdapat dalam tabel 5 dapat dilihat dari setiap item menunjukkan hasil nilai korelasi Pearson yang lebih tinggi daripada nilai minimal yang digunakan yaitu 0.2826. Hasil ini dapat dilihat pada kolom total dalam tabel 4 dengan tanda *atau**. Hasil signifikansi (2-tailed) di kolom total juga menunjukkan hasil < 0.05. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa 9 indikator dalam kuesioner ini valid dan setiap indikator memiliki korelasi yang signifikan.

Setelah uji validitas kuesioner dilakukan uji realibitas dan hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Siswa di Lapangan
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	9

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 maka variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan sudah reliabel. Hal ini dapat menunjukan bahwa responden menyatakan bahwa penggunaan formative pada evaluasi Bahasa Arab layak digunakan. Hasil ini selaras dengan penelitian Elita bahwa pengembangan evaluasi sejenis aplikasi *quizzi* layak dikembangkan dan digunakan.³⁰ Sedangkan hasil skor dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada 34 siswa. Untuk nilai rata-rata didapat dari hasil semua responden dibagi jumlah responden. Untuk seluruh hasil hitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

³⁰ Rahmawati et al., "Development of the Quizizz Application-Based Evaluation Tool for Learning Arabic for MTs | Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk MTs." Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language 3, no. 2 (2023): 135–50. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i2.3484>

Tabel 7. Hasil Rata-rata Nilai Responden Terhadap Penggunaan Formative

Hasil Total Responden Terhadap Penggunaan Media Evaluasi Formative									
Jumlah Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
Total Skor	134	132	136	119	135	131	115	132	119
Rata-rata Skor Responden	3.9	3.9	4.0	3.5	4.0	3.9	3.4	3.9	3.5

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa dari X1 dengan pernyataan media formative membantu siswa untuk mengerjakan soal bahasa Arab dengan benar memperoleh rata-rata skor 3,9. X2 dengan pernyataan penggunaan media formative sangat menarik untuk mengerjakan soal bahasa Arab mendapat skor 3,9. X3 siswa senang belajar bahasa Arab menggunakan formative memperoleh skor 4,0. X4 siswa tidak mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal menggunakan formative mendapat nilai 3,5. X5 siswa senang menjawab pertanyaan bahasa Arab menggunakan formative karena menambah pengetahuan 4,0. X6 siswa bersemangat mengerjakan soal bahasa Arab menggunakan media formative 3,9. X7 siswa merasa kesulitan mengerjakan soal menggunakan formative 3,4. X8 siswa suka tampilan soal dalam media formative 3,9. X9 siswa mengerjakan soal dengan cepat ketika mengerjakan soal menggunakan formative 3,5.

E. Evaluation (Evaluasi)

Dari hasil implementasi menunjukkan bahwa siswa senang, tertarik, terbantu dan semangat melakukan evaluasi menggunakan formative. Hal ini didukung dengan penelitian Yunita Dwi proses evaluasi lebih menarik jika dilakukan melalui *online* dengan internet.³¹ Selain itu tampilan pada formative menurut responden juga lebih menarik. Hal ini didukung dengan penelitian Siti bahwa penampilan pada aplikasi *online* lebih menarik digunakan sebagai media pembelajaran maupun evaluasi.³² Dalam mengerjakan soal siswa juga lebih relevan. Selaras dengan hasil penelitian Damayanti bahwa aplikasi evaluasi berbasis *online* lebih relevan dan menarik.³³

Pengembangan evaluasi dalam pembelajaran harus selalu dilakukan untuk menyiapkan generasi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Warsito bahwa kemajuan teknologi dapat digunakan sebagai media evaluasi sebagai upaya meningkatkan kualitas Pendidikan.³⁴ Selain itu Arista mengungkapkan bahwa dengan teknologi proses evaluasi tidak menakutkan lagi bagi siswa.³⁵ Evaluasi menggunakan formative ini juga sesuai dengan generasi saat ini. Formative sebagai media teknologi sejenis dengan aplikasi-aplikasi evaluasi lainnya. Hal ini sesuai dengan Jone yang

³¹ Yunita Dwi Ermawati and Riza Yonisa Kurniawan, "Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet," Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 7, no. 2 (2019): 67–70. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p67-70>

³² Siti Lathifatun Sun'iyah, "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar," Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora 7, no. 1 (2020): 1–18. DOI: <https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v7i1.2024>

³³ Nadhira Aisyah Damayanti and Retno Mustika Dewi, "Pengembangan Aplikasi Kaboot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 4 (2021): 1647–59. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.656>

³⁴ Bambang Warsita, "Evaluasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran," Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 3, no. 1 (2015): 27–44. DOI: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p27--44>

³⁵ Arista Desti Wulandari and Susilawati Susilawati, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar," in Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar, vol. 6, 2021, 147–57. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2219>

mengemukakan bahwa aplikasi sejenis quizzzi sesuai dengan siswa saat ini.³⁶ Menurut Pitoyo dalam penelitiannya terbukti bahwa hasil belajar siswa generasi internet ini lebih baik menggunakan media *online*.³⁷

Dari kekurangan penggunaan formatif ini dapat melatih karakter kejujuran siswa dalam evaluasi. Pada Abad 21 ini menurut Darma dapat dikembangkan media yang berbasis pada karakter.³⁸ Aplikasi formatif tidak hanya menguji siswa dalam pengetahuan, tetapi bisa sebagai ujian siswa dalam sikap. Hal ini sesuai dengan penelitian Hariyati bahwa pengembangan media terbukti dapat membentuk karakter kejujuran dan kepedulian siswa.³⁹ Menurut Nurliana dalam penelitian menyatakan bahwa analisis evaluasi ketika pembelajaran daring menggunakan teknologi dapat berorientasi pada karakter siswa.⁴⁰

Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab sudah semestinya bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan dalam pembelajaran. Ketika yang diujikan ingin mengetahui kemampuan siswa dalam mendengarkan, maka tes yang diujikan juga harus berbentuk audio. Begitu juga untuk menguji ketrampilan siswa dalam *qiro'ah*, maka bisa menggunakan berbagai tes yang mengujikan tentang pemahaman teks bahasa Arab. Formative memberikan berbagai bentuk jenis soal sesuai dengan ketrampilan yang dibutuhkan. Mulai dalam bentuk teks berbahasa Arab, gambar, audio dan video difasilitasi oleh formative. Bentuk pilihan ganda, benar salah, pilihan ganda jamak dan esai juga disediakan. Dengan begitu guru bisa menggunakan sebagai media evaluasi untuk semua menguji ketrampilan berbahasa siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menyusun materi evaluasi bahasa Arab yaitu persiapan, pemilihan materi tes, menentukan bentuk dan jenis tes, menentukan jumlah butir tes, menentukan skor, membuat kisi-kisi, menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi dan uji coba tes yang telah disusun. Selanjutnya, langkah-langkah untuk menerapkan evaluasi bahasa Arab menggunakan formative yaitu, pertama menginput materi evaluasi ke dalam aplikasi. Kedua, meng-*input* data siswa ke dalam aplikasi formative. Ketiga, men-*sikronkan* data siswa dengan materi evaluasi yang ada di aplikasi formative.

Formative layak digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *maharatul istima'* dan *qira'ah*. Hal ini dibuktikan dengan uji validitas dari para ahli. Pada uji ahli media, dinyatakan bahwa aplikasi ini layak digunakan dengan presentase 86,67%. Sedangkan pada uji ahli materi, dinyatakan bahwa materi yang digunakan dalam aplikasi formative sangat layak digunakan dengan presentase 97,5%. Setelah itu peneliti melakukan uji kelayakan di lapangan

³⁶ Jane Elnovreny, "Training in the Use of the Quizizz Application for Impressive and Modern Online Learning for the Z Generation," *International Journal of Engagement and Empowerment* 1, no. 2 (2021): 86–91. DOI: <https://doi.org/10.53067/ije2.v1i2.20>

³⁷ Pitoyo Budi Santoso, "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK," In *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019, 287–292. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5711>

³⁸ Putu Darma Wisada and I Komang Sudarma, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter," *Journal of Education Technology* 3, no. 3 (2019): 140–46. DOI: <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>

³⁹ Sri Hariyati Qodriyah and Muhammad Nur Wangid, "Pengembangan SSP Tematik Integratif untuk Membangun Karakter Kejujuran dan Kepedulian Siswa SD Kelas II," *Jurnal Prima Edukasia* 3, no. 2 (2015): 177–89. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.7222>

⁴⁰ Nurliana Apriyanti and Feli Cianda Adrin Burhendi, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi pada Karakter Siswa," in *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2020. journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17760

melalui mengumpulkan pendapat siswa tentang penggunaan aplikasi formative pada evaluasi *maharah istima'* dan *maharah qiro'ah* dan menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) di kolom total juga menunjukkan hasil < 0.05 . Sehingga, 9 indikator dalam kuesioner ini valid dan setiap indikator memiliki korelasi yang signifikan. Sedangkan uji reabilitas menggunakan SPSS menghasilkan nilai 0,817 yang lebih besar dari *Cronbach Alpha* 0,70, maka bisa dipastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan sudah reliabel. Data-data tersebut menunjukkan bahwa formative telah valid dan layak digunakan sebagai media evaluasi.

Aplikasi formative ini memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya memiliki beragam jenis soal dan pilihan jawaban; audio, visual, audio visual, memiliki fitur login, penskoran tiap butir soal, batasan waktu pengerjaan, memberikan keleluasan bagi siswa dalam menjawab soal yang ingin diisi terlebih dahulu, ketika selesai menjawab semua soal, siswa dapat melihat skor yang dia peroleh, menampilkan data analisis hasil kinerja masing-masing peserta yang terperinci, memudahkan perankingan siswa dalam menjawab soal, membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam topik tertentu, membantu guru dalam menganalisis tiap butir soal, memiliki fitur respon diskusi antara siswa dan guru, dan media formative bisa diakses untuk semua perangkat, baik *smartphone*, *laptop*, atau komputer. Sedangkan untuk kekurangannya, dalam penggunaan aplikasi ini siswa dapat membuka tab baru, sehingga memungkinkan siswa dalam melakukan *browsing* atau menggunakan jasa *translate online*, membutuhkan koneksi internet agar media formative dapat berjalan. Akses internet yang tidak stabil, dapat mengganggu siswa ketika menjalankan media. Kekurangan yang terakhir yaitu tidak bisa menampilkan hasil bahasa Arab ketika di-*export spreadsheet excel*.

Peneliti menyarankan hal-hal berikut; Guru mungkin menggunakan temuan penelitian sebagai tolak ukur untuk melakukan penilaian dengan lebih efektif. Tujuan dari formatif ini adalah untuk membuat penilaian lebih menyenangkan sekaligus membangkitkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Institusi pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai masukan untuk menyempurnakan prosedur penilaian, hasil pembelajaran bagi siswa, dan kemajuan guru bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa depan mengenai penerapan penilaian formatif dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab selain *maharah istima'* dan *maharah qiro'ah*.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada guru bahasa Arab di MAN kota Batu yang sudah memberikan kami kesempatan untuk mengambil data di sekolah tersebut. Kemudian kami berterima kasih kepada ahli media dan ahli materi yang sudah mau memberikan penilaian tentang aplikasi dan materi yang kami gunakan dalam penelitian ini. Terakhir juga kami ucapkan terima kasih kepada siswa-siswi di MAN kota Batu. Semoga hal ini menjadi amal baik untuk mendukung kemajuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya dan secara umum membantu kemajuan pendidikan Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alfaini, Sania. “*Problematika dan Solusi Pembelajaran Daring Bahasa Arab Via WhatsApp Group*,” Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 2 (July 29, 2021): 133–47. DOI: <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4242>
- Amalia, Thooyibatul. “*Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharab Kitabab*.” in Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V. 2019. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/501>
- Apriyanti, Nurliana, and Feli Cianda Adrin Burhendi. “*Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi pada Karakter Siswa*,” in Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar, 2020. journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdspd/article/view/17760
- Arifianto, Muhammad Lukman., Moh. Ainin, Irhamni, Mohammad Ahsanuddin, Khoirin Nikmah, Muhammad Sofi Anwar and Nurul Fitria. *Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*. Book Chapter. 2021. <https://www.researchgate.net/publication/358727541>
- Arifin, Agus., Sholeh Hidayat, and M Hosnan. “*Pengembangan Computer Assisted Language Learning (CALL) Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Agus Arifin Institute*.” Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran 6, no. 1 (2019): 1–12. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Asrori, Imam., Muhammad Thohir, and Muhammad Ainin. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2012.
- As’ari, Diah Rahmawati. “*Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator dalam Pembuatan Soal-Soal Bahasa Arab*.” Arabi: Journal of Arabic Studies 2. no. 1 (August 6, 2017): 37. DOI: <https://doi.org/10.24865/ajas.v2i1.24>
- Choiroh, Muhimmatul. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning*,” Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab 3, no. 1, (2021): 41-47. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Damayanti, Nadhira Aisyah, and Retno Mustika Dewi. “*Pengembangan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa*.” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 4 (2021): 1647–59. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.656>
- Elnovreny, Jane. “*Training in the Use of the Quizizz Application for Impressive and Modern Online Learning for the Z Generation*.” International Journal of Engagement and Empowerment 1, no. 2 (2021): 86–91. DOI: <https://doi.org/10.53067/ije2.v1i2>
- Ermawati, Yunita Dwi, and Riza Yonisa Kurniawan. “*Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet*,” Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 7, no. 2 (2019): 67–70. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n2.p67-70>

- Fadhilah, Fina Nur. "Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy." *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 14. no. 1 (February 18, 2023): 51–62. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>
- Gemilang, Damar. "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 3 Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan," *Al-Muaddib* 3. no. 1 (2021): 63–75. DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v3i1.118>
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Habibullah, Achmad Arisy., and Nurul Murtadho. "Pengembangan Teka-Teki Silang Buku Madārij Ad-Durūs Al-'Arabīyyah Jilid 3 untuk Paket Dasar III." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2. no. 11 (December 28, 2022): 1525–42. DOI: <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1525-1542>
- Hanafi, Yusuf., and Ibnu Samsul Huda. "Pengembangan Tes Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Kahoot di MTsN 2 Kota Malang," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 2019. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/513>
- Hs, Ahmad Iqbal., and Wuni Mei Suriningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Roda Putar pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4. no. 2 (2021): 291–303. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381>
- Indriana, Dina. "Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 10. no. 2. (Desember, 2018): 34–52. DOI: <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v10i02.1245>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Modul Penyusunan Soal Hots Bahasa dan Sastra Arab." Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2019. <https://pascaldaddy512.com/wp-content/uploads/2020/02/24.-Modul-Penyusunan-Soal-HOTS-Bahasa-dan-Sastra-Arab.pdf>
- Koderi. "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI untuk Bahasa Arab." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 19. no. 3 (Desember, 2017): 206–223. DOI: <https://doi.org/10.21009/jtp.v19i3.6709>
- Magdalena, Ina., Nurul Hidayati, Ratri Hersita Dewi, Sabgi Wulan Septiara, and Zahra Maulida. "Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya," *Masaliq* 3, no. 5 (2023): 810–23. DOI: <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>
- Munir, Achmad Sirojul., and Muassomah Muassomah. "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Arab di MI Manarul Islam Malang." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10. no. 1 (July 13, 2021): 93–102. DOI: <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.43719>

- Nashrullah, Muhammad. "Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)." *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3. no. 1 (n.d.): 2021. 30-40. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Nurhaliza, Annisa., Desky Halim Sudjani, and Novi Maryani. "Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3. no. 1 (January 31, 2020): 57–68. DOI: <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4722>
- Pane, Ismail., et al. *Desain Penelitian Mixed Method*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Qodriyah, Sri Hariyati, and Muhammad Nur Wangid. "Pengembangan SSP Tematik Integratif untuk Membangun Karakter Kejujuran dan Kepedulian Siswa SD Kelas II," *Jurnal Prima Edukasia* 3, no. 2 (2015): 177–89. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i2.7222>
- Rahmawati., Annisa Elita, Zulhannan, Umi Hijriyyah, Erlina, and Koderi. "Development of the Quizizz Application-Based Evaluation Tool for Learning Arabic for MTs | Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk MTs." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 2 (2023): 135–50. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v3i2.3484>
- Rahmayanti, Indah, and Munirul Abidin. "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN kota Batu," *Sustainable* 6, no. 2 (2023): 349–58. DOI: <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.3413>
- Rambe, Pangadilan. "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4. no. 1 (July 1, 2019): 55. DOI: <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>
- Ridho, Ubaid. "Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nabighoh* 20, no. 01, (2018): 19-26. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Rustandi, Andi., and Rismayanti, "Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda," *Jurnal Fasilkom* 11, no. 2 (2021): 57–60. DOI: <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>
- Santoso, Pitoyo Budi. "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran TIK," In *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0, 2019*, 287-292. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5711>
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 29th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.
- Sun'iyah, Siti Lathifatus. "Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora* 7. no. 1 (2020): 1–18. DOI:

<https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v7i1.2024>

Warsita, Bambang. “Evaluasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 3. no. 1 (2015): 27–44. DOI: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p27--44>

Wisada, Putu Darma, and I Komang Sudarma. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter.” Journal of Education Technology 3, no. 3 (2019): 140–46. DOI: <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>

Wulandari, Arista Desti, and Susilawati Susilawati. “Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar,” in *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, vol. 6, 2021, 147–57. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/article/view/2219>.